

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Teoretis

#### 1. Minat Belajar Siswa

##### a. Pengertian Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa merupakan sebagai kecenderungan dan kehairanan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek yang sejenis. Minat belajar siswa adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.<sup>14</sup>

Minat belajar siswa adalah suatu keinginan atau kemauan siswa yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>15</sup>

Menurut Crow and Crow yang dikutip dari Djaali dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa minat belajar siswa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk

<sup>14</sup> Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hal. 282

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 282-283

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>16</sup>

Minat belajar adalah perasaan ingin tahu, mempelajari mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain.<sup>17</sup>

Minat belajar siswa berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber yang dikutip dari Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi pendidikan mengatakan bahwa minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.<sup>18</sup> Seorang siswa merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar seperti tekun dan ulet, dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, aktif dan kreatif dalam melaksanakan aktivitas belajar dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, senang dan asyik dalam belajar, aktivitas belajar dapat dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup.

Minat belajar siswa merupakan suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu, minat belajar siswa adalah kondisi yang

<sup>16</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 121

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 122

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal, 133

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari kebiasaan pada waktu belajar, minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses pembelajaran, yang mana pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan.

#### b. Macam-macam minat belajar siswa

Setiap individu siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi. Secara konseptual, minat belajar siswa menjadi tiga dimensi besar.

##### 1. Minat personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut.

Minat personal identik dengan minat intrinsik siswa yang

<sup>19</sup>Ahmad Susanto, *Op.Cit.* hal. 57

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesusastraan, komputer dan lain sebagainya. Selain itu minat personal siswa juga dapat diartikan dengan minat siswa dalam pilihan mata pelajaran.

#### 2. Minat situasional

Minat situasional menjurus pada minat siswa yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya, suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

#### 3. Minat psikologikal

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus menerus berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup punya peluang untuk mendalaminya dalam aktifitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.<sup>20</sup>

Menurut Ahmad Susanto macam-macam minat belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

<sup>20</sup> Euis Karwati dan Donni juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal. 149-150

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- b) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat istiadat.<sup>21</sup>

Menurut Abd. Rahman Shaleh, berdasarkan arahnya minat belajar siswa dibedakan menjadi dua macam antara lain:

- a) Minat Intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau memang karena senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
- b) Minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian.<sup>22</sup>

Menurut Mochammad Surya, minat belajar siswa digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu:

<sup>21</sup>Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hal. 60

<sup>22</sup>Abd. Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: PT. Prenada Media, 2004), hal. 265

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
- 2) Minat *Involunter* adalah minat yang timbul dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- 3) Minat *Nonvolunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar belajar siswa harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing siswa. Pihak lainnya hanya memperkuat dan menumbuhkan minat atau untuk memelihara minat yang telah dimiliki siswa tersebut.

#### c. Ciri-ciri minat belajar siswa

Menurut Ahmad Susanto ciri-ciri minat belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatkan minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- 4) Minat dipengaruhi oleh budaya.
- 5) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu obyek dihayati sebagai sesuatu yang sangat

<sup>23</sup> Mochammad Surya, *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*, (Bandung:Pustaka Bani Qurais, 2012), hal.122

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.<sup>24</sup>

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- b) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- c) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- d) Dimafestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.<sup>25</sup>

Menurut Abdul Hadis, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif
- 2) Siswa senang dan bergairah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran
- 4) Siswa memiliki sikap kreatif dan ingin lebih maju dalam belajar
- 5) Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar
- 6) Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
- 7) Siswa menganggap aktifitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.<sup>26</sup>

<sup>24</sup>Ahmad Susanto. *Op.Cit*, hal. 62

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 57

<sup>26</sup>Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 44

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar itu seperti suatu keadaan dimana seseorang mempunyai suatu perhatian dan ketertarikan terhadap sesuatu yang disertai rasa ingin tahu dan ingin mempelajarinya.

#### d. Indikator minat belajar siswa

Menurut Syaiful Bahri Djamarah indikator minat belajar yaitu:

- 1) Rasa suka/senang
- 2) pernyataan lebih menyukai
- 3) adanya rasa ketertarikan
- 4) adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh
- 5) berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian.<sup>27</sup>

Indikator minat belajar siswa menurut suhartini yang dikutip oleh Donni Juni Priansa dalam bukunya *Kinerja dan Profesionalisme Guru* terdiri dari:

- a) Keinginan untuk mengetahui/ memiliki sesuatu.
- b) Obyek-obyek atau kegiatan yang disenangi.
- c) Jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi.
- d) Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan/rasa senang terhadap obyek atau kegiatan tertentu.<sup>28</sup>

Menurut Slameto minat seseorang terhadap sesuatu diekpresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara

<sup>27</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 132

<sup>28</sup>Donni Juni Priansa, *Op.Cit*, hal. 284



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenangi, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian ada beberapa indikator minat belajar menurut Slameto terdiri dari: perasaan senang, keterlibatan siswa, katertarikan, dan perhatian siswa.

#### 1) Perasaan senang.

Siswa yang berminat terhadap sesuatu objek akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajarinya. Sehingga berdampak pada pemahamannya. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap perasaan tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. contohnya: senang mengikuti pelajaran, tidak terlambat datang ke sekolah, memusatkan perhatiannya saat proses pembelajaran, tidak ada perasaan bosan, tidak ribut dikelas dan hadir saat pelajaran.

#### 2) Keterlibatan siswa

Siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses pembelajaran. keaktifan siswa dapat didorong oleh guru. Guru berupaya untuk memberikan kesempatan siswa untuk aktif di kelas. Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya, aktif menjawab pertanyaan dari guru dan aktif dalam berbagi argument.

## 3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya semangat dalam mengikuti pelajaran, antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak menunda tugas dari guru, rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengerjakan tugas tepat waktu.

## 4) Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dalam belajar, konsentrasi dalam belajar, mencatat materi, dan mau bertanya ketika materinya kurang jelas.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa itu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, karena

<sup>29</sup> Slameto, *Op.Cit*, hal. 180-181

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat berkaitan dengan perasaan senang. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia senang kepada sesuatu tersebut.

**e. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa**

Menurut Slameto yang dikutip oleh Euis Karwati dalam bukunya Manajemen kelas menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

- 1) Faktor Intern.
  - a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b. Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
- 2) Faktor Ekstern.
  - a. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
  - b. Faktor sekolah, seperti metode/ media mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.<sup>30</sup>

Menurut Makmun Khairani, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan bisa berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psikologis).

<sup>30</sup>Euis Karwati dan Donni juni Priansa, *Op.Cit*, hal. 150

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat di dorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dan lingkaran dari lingkungan ia belajar.
- 3) Faktor emosional. Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.<sup>31</sup>

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa secara umum dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Faktor Internal (Faktor dari dalam diri siswa)
 

Faktor ini dibagi menjadi dua aspek yaitu: aspek fisiologis dan aspek psikologis.
- 2) Faktor Eksternal (Faktor dari luar diri siswa)
 

Faktor ini dibagi menjadi dua aspek yaitu: aspek lingkungan sosial dan aspek lingkungan non sosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>32</sup>

Menurut Anifah, minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor dorongan dari dalam muncul dari dirinya sendiri. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa

<sup>31</sup>Makmun Hairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hal. 148

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, *Op,Cit*, hal. 132

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat pembelajaran misalnya mengaitkan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa.

- 2) Faktor luar misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor- faktor dari diri siswa mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat belajar dan sebagainya. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas.<sup>33</sup>

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa secara umum dibedakan menjadi tiga yaitu:

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat kita ketahui bahwa ada beberapa faktor minat belajar siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Ada faktor yang ada dalam diri sendiri, dari kemauan diri sendiri dan adapula dari luar, seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan lain sebagainya.

## 2. Penggunaan Media Visual

### a. Pengertian Penggunaan Media Visual

Penggunaan media visual adalah cara guru untuk memudahkan pencapaian materi dengan menggunakan media visual. media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Anitah, S. *Strategi pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 19

<sup>34</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 248

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan media visual merupakan proses guru dalam penyampaian materi dengan mengandalkan indera penglihatan. Penggunaan media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk. Bentuk pertama, yaitu media visual menampilkan gambar diam seperti film, silde, foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Bentuk kedua, media visual menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun maupun video. Media visual yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual merupakan sarana untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan bahan visual. Ditampilkannya media visual dapat bermanfaat bagi pembelajaran, yaitu proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.<sup>36</sup>

Menurut Sakiman penggunaan media visual adalah proses interaksi guru melalui media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang atau penglihatan. Secara umum media pembelajaran berbasis visual dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu media grafis dan media cetak. Media grafis antara lain meliputi media foto, gambar, sketsa, bagan, grafik, papan tulis, flannel dan

<sup>35</sup>Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Kata pena, 2016), hal. 21-22

<sup>36</sup>*Ibid*, hal. 32-34

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulletin, poster dan kartun, peta dan globe. Media cetak meliputi transparansi (OHT) dan modul.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang siswa itu memerlukan variasi suasana belajar mengajar. Siswa juga tidak bisa terus dipaksa untuk terus memperhatikan guru yang menyampaikan banyak materi didalam buku pelajaran. Siswa pasti jenuh jika terus belajar dengan cara yang monoton seperti itu, dengan menggunakan media visual ini siswa akan lebih mudah untuk berinteraksi dan berkonsentrasi dalam menyimak pelajaran.

#### b. Langkah-langkah penggunaan media visual

Langkah-langkah dalam penggunaan media visual adalah sebagai berikut:

##### 1) Tahap Persiapan

Pertama kali guru menetapkan pilihan video yang akan dipakai di dalam kelas, guru hanya akan dapat meningkatkan nilai guna video itu jika guru benar-benar menguasai bukan hanya teknik penggunaannya melainkan juga isi atau materi dari video tersebut. Kemudian guru meminta siswa pusatkan perhatian pada hal-hal yang akan ditayangkan guru di muka kelas.

##### 2) Mempersiapkan kelas.

Penggunaan video di kelas menjadi kurang bermakna seandainya kelas tidak dipersiapkan untuk mengikutinya dengan

<sup>37</sup> Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Cara-cara di bawah ini dapat dipakai dalam rangka mengembangkan kesediaan kelas.

- a) Bicarakan apa saja yang telah diketahui siswa mengenai video yang akan dipertunjukkan itu dan arahkan kepada hal-hal yang diharapkan akan diperoleh setelah mereka melihatnya.
  - b) Perkenalkan kata-kata baru atau asing yang mungkin mereka akan jumpai ketika video itu akan diputar.
  - c) Ajukan berbagai pertanyaan yang mungkin dapat dijawabnya setelah melihat sebagian atau seluruh video.
  - d) Berilah tugas yang berbeda-beda kepada siswa yang memungkinkan mereka memberikan perhatian khusus terhadap bagian-bagian tertentu dari video dan dimintai pertanggungjawaban atau tugas-tugasnya.<sup>38</sup>
- 3) Partisipasi siswa

Guru mempertunjukkan video untuk pertama kali pada partisipasi aktif dari siswa. Pertunjukkan itu sekedar untuk menarik perhatian dan memberikan gambaran umum mengenai isi dan penataannya. Baru pada pertunjukkan berikutnya siswa berpartisipasi secara aktif melalui berbagai kegiatan, seperti mencatat hal-hal penting, bertanya, berdiskusi, dan sebagainya.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Lasia Agustina, *Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*, (Jurnal *Formatif* 1(3) : 236-248, ISSN: 2088-351X), hal, 239

<sup>39</sup> *Ibid*, hal. 239



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Kegiatan setelah Pertunjukkan Selesai

Biasanya guru mulai dengan diskusi kelas. Perbincangan terutama mengenai masalah-masalah yang pokok yang ada hubungannya dengan materi pelajaran. Dari cara mereka berpikir, berbincang, dan menarik kesimpulan, guru dapat melihat sejauh mana mereka memahami persoalan dan dapat pula melihat bila terdapat salah pengertian di antara mereka. Pertunjukkan ulang sebagian atau keseluruhan juga dapat dilakukan untuk memperjelas pemahaman dan menghindari salah pengertian mengenai beberapa masalah pokok. Selanjutnya sebagai tindak lanjut dapat pula dilakukan berbagai kegiatan, seperti:

- a) Membagi kelas dalam beberapa kelompok kecil, terutama jika video itu berakhir dengan sesuatu “penyelesaian terbuka” artinya kesimpulan atau penyelesaian final dari cerita itu diserahkan kepada siswa. Tiap-tiap kelompok itu mendiskusikan tentang bagaimana kiranya cerita itu berakhir atau bagaimana mereka memecahkan masalah yang belum selesai itu. Kemudian, kelompok-kelompok itu bergabung dalam kelas dan secara bersama-sama menganalisa hasil kesimpulan/pemecahan kelompok-kelompok kecil tadi.
- b) Membawa kelas untuk suatu kunjungan studi atau karyawisata, jika video itu dipersiapkan untuk maksud yang demikian.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mempraktikan keterampilan-keterampilan seperti yang digambarkan dalam video. Hal itu dapat dilakukan berkelompok dan guru memeriksa serta mengawasi, membantu memecahkan masalah-masalah pokok yang terdapat dalam video.
- d) Memberikan tes lisan atau tulisan sebagai pemeriksaan atau penugasan siswa terhadap masalah-masalah pokok yang terdapat dalam video.
- e) Meminta kepada siswa untuk menjelajah lebih jauh sehingga memperoleh informasi yang lebih terperinci lagi mengenai gagasan-gagasan pokok yang terdapat dalam video. Hal ini akan mengundang murid untuk membaca buku teks maupun bacaan pelengkap dan sumber-sumber lainnya.
- f) Memberi tugas kepada kelompok atau kelas untuk memvisualisasikan kembali hal-hal yang penting yang terdapat dalam video ke dalam papan berita dari kelas yang bersangkutan.<sup>40</sup>

Menurut Ega Rima Wati ada beberapa langkah dalam penggunaan media visual, diantaranya:

#### 1) Penggunaan media sesuai fungsi

Penggunaan media visual menekankan pada fungsi media pembelajaran sebagai sarana yang dapat memberikan motivasi

<sup>40</sup>*Ibid, hal, 239-240*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk belajar, memberikan informasi kepada siswa, dan memberikan intruksi kepada siswa agar aktif dan komunikatif dalam proses pembelajaran. dengan adanya penggunaan media visual, penyampaian materi dari guru pada siswa akan lebih menarik, tidak membosankan, dan materi yang diberikan tidak bersifat monoton.

#### 2) Kreatif menggunakan media visual

Guru dituntut kreatif menggunakan media visual didalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Salah satu konsep kunci operasional pembelajaran yang harus dipahami dan diterapkan oleh seorang guru adalah paham cara merancang pembelajaran agar dapat berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

#### 3) Media pembelajaran memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran.

Penggunaan media berbasis visual harus memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran. media visual yang digunakan harus mampu memotivasi siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat didalam materi yang ditampilkan. Media visual juga harus dirancang agar menarik sehingga mampu membuat siswa fokus belajar dan termotivasi berprestasi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Penggunaan media dapat berbentuk permainan.

Penggunaan media visual harus mampu melibatkan psikologis siswa dalam melakukan proses belajar. media pembelajaran dapat berbentuk permainan dan simulator materi. Bentuk permainan tidak sekedar bermain, namun sebagai sarana bermain sembari belajar, misalnya mengadakan tanya jawab, para siswa terlibat secara intensif dengan media dan materi pelajaran akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.<sup>41</sup>

Menurut Arief S. Sadiman ada tiga langkah utama dalam menggunakan media visual:

## a) Persiapan sebelum menggunakan media

Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik maka kita perlu membuat persiapan dengan baik pula. Pertama-tama kita pelajari buku petunjuk yang telah disediakan, kemudian kita ikuti petunjuk-petunjuk itu.

## b) Kegiatan selama menggunakan media

Yang perlu dijaga saat kita menggunakan media adalah suasana ketegangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi haruslah dihindarkan, kalau mungkin ruangan jangan digelapkan sama sekali, supaya kita masih dapat menulis bila kita menjumpai hal-hal yang penting dan perlu kita ingat ataupun menulis pernyataan yang kurang jelas.

<sup>41</sup> Ega Rima Wati, *Op.Cit*, hal. 32-34

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c) kegiatan tindak lanjut

Maksud kegiatan tindak lanjut ini adalah untuk menjajaki apakah tujuan telah tercapai dan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang di sampaikan melalui media yang bersangkutan.<sup>42</sup>

Menurut Oemar Hamalik , adapun langkah-langkah penggunaan media visual adalah:

- 1) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media
  - a) Menyampaikan ruang lingkup materi, kegiatan pembelajaran, kompetensi dan tujuan pembelajaran.
  - b) Menguraikan topik-topik atau konsep-konsep yang akan dibahas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
  - c) Memberikan motivasi, mengarahkan, dan memberikan inspirasi sebelum proses pembelajaran.
- 2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan memanfaatkan media yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
  - a) Memilih serta merancang media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
  - b) Mempersiapkan media yang telah ditetapkan beserta segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penerapan media.

<sup>42</sup>Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hal.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Persiapan dalam keterampilan penguasaan penggunaan media, sehingga dalam penerapannya dapat berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
  - d) Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi yang dianggap kurang kelas pada materi yang tertuang dalam media pembelajaran.
- 3) Persiapan kelas. Siswa atau kelas harus mempunyai persiapan dalam menerima pelajaran dengan menggunakan media visual.
- a) Mempersiapkan kelas secara kondusif, baik itu dari segi kesiapan mental siswa dengan menggunakan media yang telah dipilih, maupun kesiapan suasana kelas dalam penerapan media pembelajaran.
  - b) Berikan pengarahannya khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa pada materi yang akan disampaikan melalui media.
  - c) Ajukan berbagai pertanyaan yang mungkin dapat dijawab siswa sesuai dengan materi yang disampaikan melalui media.
- 4) Langkah penyajian dan pemanfaatan media. Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran.
- a) Guru menyajikan bahan pelajaran melalui tampilan media.
  - b) Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang ditampilkan melalui media.
  - c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengamati materi yang ditampilkan melalui media.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran.
  - a) Siswa diminta mengumpulkan data/informasi tentang materi yang di tampilkan.
  - b) Siswa diberikan kesempatan untuk menganalisis data/informasi yang telah diamati dari tampilan media.
  - c) Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang ditampilkan.
- 6) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai.
  - a) Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang di tampilkan.
  - b) Guru meminta siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
  - c) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah di tampilkan.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat mempertinggi minat belajar siswa.

<sup>43</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), hal. 15

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media visual****1) Kelebihan**

- a. Media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual.
- b. Media visual memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah dan cepat menerima materi pelajaran.
- c. Media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan, sebab tampilan siswa lebih menarik.
- d. Media visual membantu siswa berfikir tajam dan spesifik.
- e. Media visual memungkinkan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.
- f. Media visual membantu membangkitkan keinginan dan minat baru para siswa.

**2) Kekurangan**

- a. Media visual terkadang tampil lambat dan kurang praktis.
- b. Media visual tidak diikuti oleh audio, sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan.
- c. Media visual memerlukan pengamatan yang ekstra hati-hati, selain itu media visual memuat pesan atau informasi yang panjang, sehingga mengharuskan untuk membagi kedalam



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami.<sup>44</sup>

#### d. Tujuan penggunaan media visual

Penggunaan media visual di tampilkan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas konsep abstrak, maksudnya media visual memperkenalkan, membentuk, memperkaya dan memperjelas konsep yang abstrak kepada siswa.
- 2) Mengembangkan pengetahuan, media visual membantu mengembangkan pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Membantu kegiatan siswa, media visual mendorong siswa lebih aktif dan komunikatif dalam kegiatan siswa lebih lanjut.<sup>45</sup>

Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman tujuan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a) Media visual dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- b) Dapat memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya.
- c) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru siswa.
- d) Dapat menanamkan konsep dasar, kangkret. dan raelitas.

<sup>44</sup> Ega Rima Wati, *Op.Cit*, hal. 40-42

<sup>45</sup> *Ibid*, hal. 23

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Dapat membangkit motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.<sup>46</sup>

Menurut Muhammad Fadillah tujuan penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran lebih menarik.
- 2) Pembelajaran lebih interaktif.
- 3) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi.
- 4) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- 5) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.<sup>47</sup>

Menurut Abdul Gafur penggunaan media visual di tampilan bertujuan untuk:

- a) Memperjelas konsep.
- b) Menyederhanakan materi pelajaran yang kompleks.
- c) Mempermudah penyampaian materi.
- d) Mempercepat proses pembelajaran.<sup>48</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini mendukung serta membantu guru dalam menyampaikan materi yang ada dalam bahan ajar sehingga siswa lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan tersebut. Dengan adanya media

<sup>46</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputar Pers, 2002), hal. 14-15

<sup>47</sup> Muhammad Fadillah, *Op. Cit.* hal, 207-208.

<sup>48</sup> Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 110

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran siswa lebih berkonsentrasi dan lebih fokus terhadap pembelajaran.

### 3. Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar.

Media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan minat mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>49</sup>

Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media visual akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran<sup>50</sup>

Penggunaan media visual ini mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar diantaranya sebagai berikut, dapat mengarahkan perhatian siswa, dapat menimbulkan gairah dan minat belajar siswa serta dapat mengingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya.<sup>51</sup>

Penggunaan media visual memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah dan cepat menerima materi pelajaran.

<sup>49</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Op.Cit*, hal. 10

<sup>50</sup>Lasia Agustina, *Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*, (*Jurnal Formatif* 1(3) : 236-248, ISSN: 2088-351X), hal, 240

<sup>51</sup>Sharon E. Smaldino, *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 72

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan media visual juga membantu membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa.<sup>52</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dapat memberikan efek yang besar terhadap minat belajar siswa, karena media ini merupakan alat komunikasi gunanya untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Selain itu, media juga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar serta meningkatkan minat belajar siswa dikelas. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman siswa.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang diteliti adalah belum diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Penelitian tentang penggunaan media visual ini juga pernah dilakukan oleh Martlayli (2010) dengan judul penelitian “Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri 007 Sukajadi Pekanbaru”.<sup>53</sup> Pada penelitian ini, peneliti dapat membuktikan menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan

<sup>52</sup>Ega Rima Wati, *Op.Cit*, hal. 40-41

<sup>53</sup>Martlayli, “*penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 007 Sukajadi Pekanbaru*”. Tahun 2010

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 007 Sukajadi Pekanbaru. Keberhasilan ini disebabkan dengan menggunakan media gambar dapat menstimulasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini akan dibahas tentang pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar siswa.

2. Sunarmi (2008) dengan judul penelitian “ Penggunaan Media Video pada pokok bahasan Struktur Atom untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 di SMAN 2 Pekanbaru”.<sup>54</sup> Hasil penelitiannya bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 SMAN 2 Pekanbaru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, bahwa penulis hanya ingin memfokuskan pada pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini di gunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengsertian dalam memahami tulisan ini. Konsep operasional menjabarkan teori-teori dalam bentuk kongkrit agar mudah di ukur di lapangan dan mudah di pahami. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penggunaan media visual sebagai variabel bebas (independen) dan minat belajar sebagai variabel terikat.

1. Penggunaan media visual dapat dilihat dari indikator:
  - a) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media.

<sup>54</sup>Sunarmi, “Penggunaan Media Video pada pokok bahasan Struktur Atom untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 di SMAN 2 Pekanbaru. Tahun 2008.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru menyampaikan ruang lingkup materi, kegiatan pembelajaran, kompetensi dan tujuan pembelajaran.
  - 2) Guru menguraikan topik-topik atau konsep-konsep yang akan dibahas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
  - 3) Guru memberikan motivasi, mengarahkan, dan memberikan inspirasi sebelum proses pembelajaran.
- b) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan memanfaatkan media yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
- 1) Guru memilih serta merancang media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
  - 2) Guru mempersiapkan media yang telah ditetapkan beserta segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penerapan media.
  - 3) Guru mempersiapkan dalam keterampilan penguasaan penggunaan media, sehingga dalam penerapannya dapat berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
  - 4) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi yang dianggap kurang kelas pada materi yang tertuang dalam media pembelajaran.
- c) Persiapan kelas. Siswa atau kelas harus mempunyai persiapan dalam menerima pelajaran dengan menggunakan media visual.
- 1) Guru mempersiapkan kelas secara kondusif, baik itu dari segi kesiapan mental siswa dengan menggunakan media yang telah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dipilih, maupun kesiapan suasana kelas dalam penerapan media pembelajaran.
- 2) Guru memberikan pengarahan khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa pada materi yang akan disampaikan melalui media.
  - 3) Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang mungkin dapat dijawab siswa sesuai dengan materi yang disampaikan melalui media.
- d) Langkah penyajian dan pemanfaatan media. Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran.
- 1) Guru menyajikan bahan pelajaran melalui tampilan media.
  - 2) Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang ditampilkan melalui media.
  - 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengamati materi yang ditampilkan melalui media.
- e) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran.
- 1) Guru meminta siswa mengumpulkan data/informasi tentang materi yang di tampilkan.
  - 2) Guru memberikan kesempatan untuk menganalisis data/informasi yang telah diamati dari tampilan media.
  - 3) Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang ditampilkan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai.

- 1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang di tampilkan.
- 2) Guru meminta siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- 3) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah di tampilkan.

2. Minat Belajar siswa, dapat dilihat dari indikator :

a) Perasaan senang

- 1) Siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Siswa tidak terlambat datang ke sekolah
- 3) Siswa memusatkan perhatiannya pada saat proses pembelajaran
- 4) Siswa tidak bosan dalam belajar.
- 5) Siswa tidak ribut di kelas
- 6) Siswa hadir pada saat jam pelajaran.

b) Keterlibatan siswa

- 1) Siswa aktif dalam berdiskusi.
- 2) Siswa aktif dalam bertanya.
- 3) Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- 4) Siswa aktif dalam mengeluarkan argument

c) Ketertarikan

- 1) Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran
  - 3) Siswa tidak mau menunda tugas yang diberikan guru.
  - 4) Siswa rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru.
  - 5) Siswa mengerjakan tugas tepat waktu.
- d) Perhatian siswa
- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam belajar.
  - 2) Siswa konsentrasi pada saat proses pembelajaran.
  - 3) Siswa mau mencatat materi pelajaran.
  - 4) Siswa mau bertanya ketika materinya kurang jelas.

**D. Asumsi Dasar dan Hipotesis****1. Asumsi Dasar**

Penelitian ini dilaksanakan dengan asumsi bahwa :

- a. Minat belajar siswa berbeda-beda
- b. Penggunaan media visual mempengaruhi minat belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
- c. Semakin baik media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula minat belajar siswa.

**2. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media visual terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media visual terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.